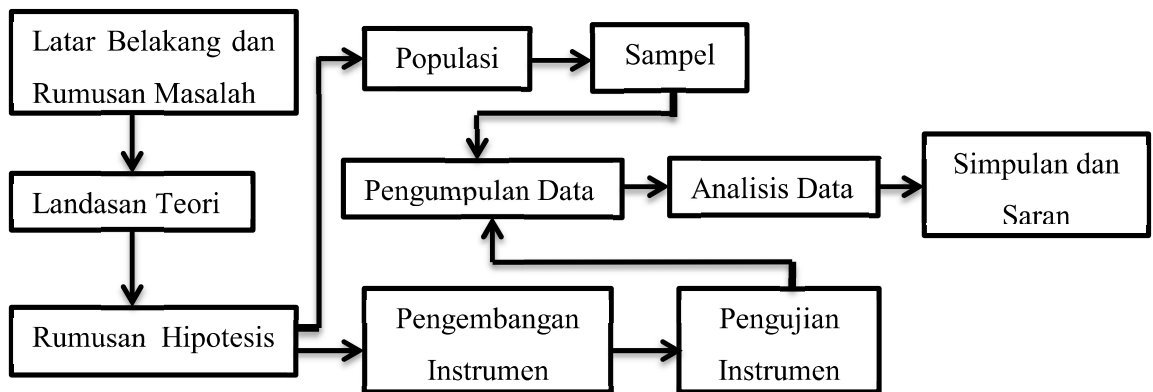


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan seperti peta jalan, ini membantu peneliti secara akurat mengarahkan proses penelitian dengan cara yang konsisten dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Untuk lebih jelasnya, pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang mengandalkan analisis data numerik dan statistik. Hubungan sebab akibat dibangun antara variabel dalam pendekatan ini (hubungan sebab dan akibat). Sebagai hasil dari hubungan ini, jelaslah bahwa kejadian pertama adalah katalis untuk kejadian kedua.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal darimana saja. Sebelum analisis, instrumen, atau sumber pengukuran apa pun, variabel operasional digunakan

untuk mendapatkan pemahaman umum tentang arti semua variabel penelitian. Untuk mendefinisikan variabel kajian dalam kerangka dimensi dan indikator, diperlukan operasionalisasi. Tujuan lain adalah untuk membantu melihat dari mata ke mata dan mencegah kesalahpahaman atau perbedaan pendapat yang mungkin timbul. Pada penelitian ini memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

3.2.1.1 Efektivitas Pajak Daerah

Efektivitas mengindikasikan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan pajak diukur dengan jumlah pendapatan yang diperoleh dari pajak daerah dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya.

Peneliti menggunakan rumus untuk menentukan seberapa efektif pajak daerah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi pajak daerah}}{\text{Target pajak daerah}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.1 Efektivitas Pajak Daerah}$$

Ketika rasio perhitungan efektivitas pajak daerah menghasilkan persentase yang tinggi, maka dapat dikemukakan bahwa pemungutan pajak daerahnya sudah efektif. Akan tetapi begitu pula sebaliknya, jika persentase perhitungan pajak daerahnya kecil, maka pemungutan pajak daerah tidak efektif. Pemungutan pajak daerah dikatakan efektif apabila persentasenya diatas 100%, atau jika realisasinya telah memenuhi atau melampaui sasaran tahunannya di setiap periode.

Efektivitas pajak daerah diperlukan untuk menilai hubungan antara hasil pemungutan pajak daerah dengan tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan

sebelumnya. Efektivitas pajak daerah berusaha mengukur rasio pencapaian; semakin besar hasil yang dicapai, maka semakin besar juga tingkat efektivitasnya. Akan tetapi apabila hasil yang dicapai kecil, maka akan semakin kecil juga tingkat efektivitasnya.

Tabel 3. 1 Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Seperti dapat dilihat pada tabel, tingkat keberhasilan lebih dari 100% dianggap sangat efektif, sedangkan tingkat keberhasilan kurang dari 60% dikatakan tidak efektif.

3.2.1.2. Kontribusi Pajak Daerah

Kontribusi pajak daerah merupakan sumbangan yang diberikan oleh pajak daerah terhadap PAD. Kontribusi pajak daerah perlu diketahui guna mencari tahu seberapa besar keterlibatan yang diberikan oleh pajak daerah kepada PAD. Apabila tingkat kontribusi yang diberikan oleh pajak daerah tinggi, maka dapat dikatakan bahwa pajak daerah memberikan peningkatan terhadap PAD. Analisis kontribusi pajak daerah adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kontribusi pajak daerah ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 Kontribusi Pajak Daerah

Kriteria kontribusi pajak daerah disajikan dalam table berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0,0-10%	Sangat Kurang
10,10%- 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10 – 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Dari table tersebut menjelaskan bahwa apabila persentase yang dicapai mencapai >50% maka dapat dikategorikan sangat efektif. Dan apabila persentasenya <10%, maka dikatakan sangat kurang. Berhubungan dengan pajak daerah, analisis kontribusi diperlukan untuk mengetahui ataupun untuk mengukur bagaimana kontribusi suatu variabel pada variabel lainnya. Pajak daerah yang dikelola oleh pemerintah Kota Batam akan diketahui bentuk penyerapan terhadap pendapatan asli daerah tersebut dengan dilakukannya analisis kontribusi.

3.2.2 Variabel Dependen

3.2.2.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari objek-objek pajak daerah yang berada dalam wilayah hukumnya sendiri yang dikumpulkan sesuai dengan peraturan atau perundang-undangan daerah. Pendapatan asli daerah merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat sejauh mana pemerintah daerah mampu mandiri secara finansial. Agar dana daerah dapat berkontribusi secara efektif, maka dapat dilakukan dengan cara memajukan kesejahteraan masyarakat, pemerintah daerah dan pihak lain yang

terlibat dalam pengelolaan dana daerah harus dapat menggunakan dana daerah secara efektif dan efisien (Brahmana & Situmorang, 2021).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diterima suatu daerah meningkat sebanding dengan menurunnya tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana dari pusat. Sebaliknya, jika suatu daerah menerima lebih sedikit Pendapatan Asli Daerah (PAD), berarti daerah tersebut lebih bergantung pada dana pemerintah yang diberikan oleh pusat. Karena hal tersebut, pemerintah pusat menyerahkan kekuasaan pada daerah dalam hal mengendalikan urusan otonominya sendiri.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekelompok komponen dengan ciri-ciri tertentu dan digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan (Chandrarini, 2017). Orang, manajer, auditor, bisnis, atau apapun yang menarik untuk diteliti merupakan komponen dari populasi. Dalam populasi yang diteliti bukan hanya jumlah objek dan subjek, tetapi juga semua atribut yang termasuk didalamnya. Populasi berfungsi sebagai menghubungkan semua karakteristik yang telah dibahas sebelumnya.

Populasi untuk analisis ini berdasarkan proyeksi dan realisasi dari laporan keuangan Badan Pendapatan Daerah Kota Batam tahun 2017-2021.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sekelompok individu yang mewakili populasi (Chandrarini, 2017). Karakteristik sampel yang diambil harus sesuai juga dengan ciri-ciri populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode sampel

acak berdasarkan letak wilayah (Cluster Random Sampling). Sampel dipilih dari populasi penelitian berdasarkan wilayah. Proyeksi PAD kota Batam dan penerimaan pajak daerah tahun 2017-2021 menjadi objek dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data menurut cara memperolehnya terdiri atas:

1. Data Primer

Menurut (Chandrarini, 2017) data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari orang atau kelompok yang sedang dipelajari. Data yang belum diubah dari bentuk aslinya disebut data primer. Data primer yang dibutuhkan berupa data mengenai pajak daerah yang menjadi sumber Pendapatan Asli Kota Batam.

2. Data Sekunder

Menurut (Chandrarini, 2017) data yang sudah dimanfaatkan atau dipublikasikan disebut data sekunder, dan berasal dari pihak atau organisasi lain. Peneliti tidak perlu lagi memverifikasi keakuratan dan keaslian data sebelum menggunakan atau menerbitkannya.

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data sekunder. dikarenakan data yang akan diolah telah jelas penggunaannya ataupun sudah diterbitkan sebelumnya, maka dengan demikian peneliti tidak diharuskan untuk melakukan uji reliabilitas dan validitas terhadap data yang akan diolah karena sudah digunakan atau telah dipublikasikan.

3.4.2 Sumber Data

Data untuk analisis ini bersumber dari Laporan Tahunan Realisasi Anggaran Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan factor yang sangat penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan memastikan hasil yang andal. Yang dimaksud dengan “data” adalah sesuatu yang tidak dapat diterima dengan sendirinya dan harus diolah lebih lanjut. Badan Pendapatan Daerah Kota Batam bertanggung jawab untuk mengalokasikan dana untuk proyek-proyek daerah digunakan sebagai sumber informasi sekunder untuk penelitian ini. Selain itu, penelitian didukung oleh literatur berupa buku, jurnal, artikel, dan teori-teori yang relevan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan data yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini. Metode merupakan pendekatan sistematis atau urutan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelidiki kebenaran terverifikasi dari teori ilmiah. Penelitian adalah kerja ilmiah, oleh karena itu perlu dilakukan secara sistematis, terorganisir dengan baik, baik dari segi prosedurnya maupun pendekatannya terhadap materi pelajaran. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menawarkan gambaran rinci tentang suatu topik atau fenomena hubungan yang diteliti (Primahad & Kurniawan, 2021). Sedangkan menurut (Marlina & Pratiwi, 2021) Mendeskripsikan variabel, gejala, atau kondisi dengan sengaja

adalah inti dari penelitian deskriptif. Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan penjelasan yang lebih lengkap tentang fenomena tertentu.

Penelitian ini akan mengkaji efektivitas serta kontribusi Pajak Daerah dan terhadap PAD Kota Batam tahun 2017-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) yang berasal dari pajak daerah Kota Batam tahun 2017-2021. Analisa data diperlukan untuk mengkaji tiap-tiap karakter yang diperlukan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio efektivitas dan kontribusi untuk mengetahui pajak daerah atas pendapatan asli daerah dan tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah.

Tahapan yang dilakukan dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh apa yang menjadi tentang topik studi dan masalah yang sudah ada
2. Menentukan besarnya realisasi dengan menggunakan informasi dari Laporan Realisasi Anggaran, hitung jumlah realisasi pajak daerah periode 2017-2021
3. Informasi Laporan Realisasi Anggaran digunakan untuk menghitung total realisasi PAD pada periode 2017-2021.
4. Menentukan persentasi efektivitas dan kontribusi pajak daerah terhadap PAD dengan cara membagi realisasi pajak daerah pada PAD dikalikan 100% dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus efektivitas Pajak Daerah

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi pajak daerah}}{\text{Target pajak daerah}} \times 100\%$$

Rumus kontribusi pajak daerah terhadap PAD

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

5. Tetapkan kriteria untuk mengambil penilaian kontribusi berdasarkan skala dari "sangat kurang" hingga "kurang" hingga "sedang" hingga "cukup baik" hingga "baik" dan juga "sangat baik".
6. Simpulkan dan berikan perubahan yang menurut peneliti akan membantu dalam menyelesaikan masalah.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Batam yang beralamat di Jalan Engku Putri No. 17, Teluk Tering, Kec Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini di sini karena data yang dibutuhkan sudah tersedia, yang akan memberikan keringanan untuk melakukan penelitian.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih satu semester yang dihitung mulai September 2022 sampai dengan selesainya tugas penyusunan skripsi ini. Berikut merupakan jadwal penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Keterangan	2022																2023			
	Sept				Okt				Nov				Des				Jan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■	■																		
Studi Kepustakaan			■	■	■															
Pengajuan Bab 1					■	■	■	■												
Pengajuan Bab 2									■	■	■	■								
Pengajuan Bab 3													■	■	■	■				
Pengelolaan Data																	■	■	■	■
Kesimpulan																			■	■
Saran																			■	■
Penyerahan Skripsi																				■